

ABSTRACT

The thesis is entitled “Community Empowerment in Guiding System Based on Ecomuseum in Sangiran Site Museum Sragen Central Java”, studies about the community empowerment and the environment utilization around Sangiran Site Museum in the guiding activities. The title is chosen because of the significance value of guiding system as a media to deliver information in Sangiran Site Museum, especially as a remains of World Cultural Heritage, and community empowerment that leads to the utilization and conservation of Sangiran Site. Thus, this thesis will provide guiding system concept with a synergistic and symbiotic relationship between Sangiran Site Museum, community, environment, and visitors based on the concept of Ecomuseum.

This research uses qualitative methods by observation, interview, literature study, and browsing the electronic media to obtain factual data and field conditions. Furthermore, the data is concluded to be an empirical generalization through inductive premise. Thus, the factual conditions of guiding system and how the process of community empowerment in guiding activities that keeps minded at the preservation site can be obtained.

Some reasons mentioned above encourage the establishment of community empowerment efforts in the guiding activities, which leads to integrated management of the development of local community capacity. With this kind of guiding activity, it is expected to create a harmonious and symbiotic relationship between community, museum, visitors, and stakeholders in guiding activities that take advantage of Museum and Sangiran Site.

Keywords: Community Empowerment, guiding system, Ecomuseum, Sangiran Site Museum.

ABSTRAK

Tesis berjudul *Pemberdayaan Masyarakat dalam Sistem Pemanduan Berbasis Ecomuseum di Museum Situs Sangiran Kabupaten Sragen Jawa Tengah* ini, membahas mengenai pemberdayaan masyarakat dan pemanfaatan lingkungan sekitar Museum Situs Sangiran dalam aktivitas pemanduan. Judul ini dipilih karena nilai penting sistem pemanduan sebagai media penyampaian informasi di Museum Situs Sangiran sebagai Warisan Tinggalan Budaya Dunia, dan pemberdayaan masyarakat yang mengarah pada pemanfaatan dan pelestarian Situs Sangiran. Dengan demikian akan memberikan konsep sistem pemanduan dengan hubungan yang sinergis dan simbiotis antara Museum Situs Sangiran, masyarakat, lingkungan sekitar, dan pengunjung berbasis konsep *Ecomuseum*.

Kajian penelitian ini menggunakan metode kualitatif yang dilakukan dengan observasi, wawancara, studi pustaka, dan *browsing* media elektronika untuk mendapatkan data dan kondisi faktual di lapangan. Selanjutnya, data tersebut disimpulkan menjadi generalisasi empiris melalui penalaran induktif. Dengan demikian akan didapatkan kondisi faktual sistem pemanduan dan bagaimana proses pemberdayaan masyarakat dalam aktivitas pemanduan yang tetap berwawasan pada pelestarian Situs.

Hal tersebut mendorong diwujudkannya usaha pemberdayaan masyarakat dalam aktivitas pemanduan, yang mengarah pada manajemen terpadu pengembangan kapasitas masyarakat lokal. Dengan aktivitas pemanduan tersebut, diharapkan tercipta hubungan yang harmonis dan simbiotis antara masyarakat, museum, pengunjung, dan stakeholder dalam aktivitas pemanduan yang memanfaatkan Museum dan Situs Sangiran.

Kata kunci: Pemberdayaan Masyarakat, Sistem Pemanduan, *Ecomuseum*, Museum Situs Sangiran.